

**PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN
INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

*Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Skripsi



Oleh

**MELLYSA DENITA KURNIAWAN
MI 18170018**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V MI Manbaul Chairat I” yang disusun oleh Mellysa Denita Kurniawan Nomor Induk Mahasiswa: 18.17.00.18 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 20 September

2022

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anggun Pastika Sandi', is centered on the page. The signature is fluid and cursive, with a prominent loop at the end.

Anggun Pastika Sandi, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V MI Manbaul Chairat I" yang disusun oleh Mellysa Denita Kurniawan Nomor Induk Mahasiswa: 18.17.00.18 telah diujikan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta pada tanggal November 2022 dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Jakarta, November 2022

Dekan FKIP


Dede Setiawan, M.M.Pd.

TIM PENGUJI:

Dede Setiawan, M.M.Pd

(.....)

(Ketua Sidang)

Tgl. Jum'at, 27 Januari 2023

Asna Lutfi, M.PFis

(.....)

(Sekretaris Sidang)

Tgl. Jum'at, 27 Januari 2023

Asna Lutfi, M.PFis

(.....)

(Penguji I)

Tgl. Jum'at, 27 Januari 2023

Amaira Utami, M.Pd

(.....)

(Penguji I I)

Tgl. Jum'at, 27 Januari 2023

Anggun Pastika Sandi, M.Pd

(.....)

(Pembimbing)

Tgl. Jum'at, 20 Januari 2023

ii

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mellysa Denita Kurniawan

NIM : 18.17.00.18

Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 03 September 2000

Menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V MI Manbaul Chairat I” adalah hasil karya asli penulis, bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, November 2022


METERAI
TEMPEL
28AKX238834163
Kurniawan

NIM: 18.17.00.18

ABSTRAK

Mellysa Denita Kurniawan (MI18170018). “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V MI Manbaul Chairat I Tambora Jakarta Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *posttest only control group design*. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 30 yang terdiri dari 15 siswa kelas eksperimen dan 15 siswa kelas kontrol. Pengukuran hasil belajar siswa berdasarkan pada instrument penelitian berupa tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal dengan penskoran 0-1. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,6335 > 1,7011$), pada taraf signifikan 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Inkuiri, Hasil Belajar, IPA

ABSTRACT

Mellysa Denita Kurniawan (MI18170018). *"The Effect of Using Inquiry Learning Strategies on Student Learning Outcomes in Natural Science Learning". Thesis of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Nahdlatul Ulama Indonesia University (UNUSIA) Jakarta, 2018.*

This study aims to influence the use of inquiry learning strategies on student learning outcomes in natural science learning in class V MI Manbaul Chairat ITambora West Jakarta. The method used in this study is quantitative with a posttest only control group design. Sampling was carried out using purposive sampling techniques. The research sample totaled 30 consisting of 15 experimental class students and 15 control class students . Measurement of student learning outcomes is based on research instruments in the form of multiple choice tests of 20 questions with a 0-1 scrambling. Based on the results of the t-test calculations obtained $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,6335 > 1,7011$), at a level of 0.05. This shows that there is a significant influence in the use of inquiry learning strategies on student learning outcomes in learning natural sciences..

Keywords : *Learning Strategies, Inquiry, Learning Outcomes, Science*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga Saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V MI Manbaul Chairat I” yang disusun untuk memenuhi salah satu mata kuliah akhir skripsi sebagai salah satu alat persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Stara pada Program Studi Pedidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pedidikan. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak sehingga pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan rasa terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan bantuan moral maupun materi baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Juri Ardiantoro, M.Si., Ph.D. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA).
2. Dede setiawan M.M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA)
3. Anggun Pastika Sandi, M.Pd, Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta (UNUSIA) sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Segenap dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), terkhusus segenap dosen Program Studi tercinta yakni Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membimbing dan memberi banyak sekali

pengetahuan dan pengalaman selama menjadi mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA) Jakarta.

5. Saadah Sofiati, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Mabahul Chairat I Jakarta Barat.
6. Maskah, S.Pd selaku wali kelas V-A DAN V-B.
7. Kedua orang tua tercinta, abang, teteh, kaka ipar, ponakan-ponakan dan keluarga besar yang tiada hentinya memberikan dukungan moril, materil, serta kasih sayang dan jutaan cinta yang amat sangat luar biasa.
8. Sahabat-sahabat tercinta baik yang kenal dekat melalui lingkungan rumah, lingkungan pendidikan Pondok Pesantren An-Nihayyah Karawang, Al-aulia Bogor dan lingkungan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA).

Jakarta, November 2022

Mellysa Denita Kurniawan

NIM: 18.17.00.18

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I 1	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Hipotesis Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II 10	
KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kerangka Berfikir	21
C. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	21
BAB III 24	
METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Metode Penelitian	24

A.	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
B.	Populasi dan Sampel.....	25
C.	Teknik Pengambilan Data.....	26
D.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	28
E.	Validitas Instrumen.....	34
F.	Teknis Analisis Data.....	38
G.	Hipotesis Statistik	43
BAB IV	44	
	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A.	Hasil Penelitian.....	44
B.	Pembahasan Penelitian	51
BAB V	54	
	KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A.	Kesimpulan.....	54
B.	Saran	55
	DAFTAR PUSTAKA.....	56
	BIOGRAFI PENULIS.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Desain Penelitian.....	24
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Soal.....	29
Tabel 4. 1 Data Hasil Belajar kelas Eksperimen.....	59
Tabel 4. 2 Data Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	46
Tabel 4. 3 Hasil Belajar.....	47
Tabel 4. 4 Uji Normalitas Data	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas	49
Tabel 4. 6 Uji Hipotesis Statistik.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Validitas.....	60
Lampiran 2 Uji Realibilitas	61
Lampiran 3 Tingkat Kesukaran	62
Lampiran 4 Daya Beda.....	63
Lampiran 5 Soal Posttest.....	64
Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Posttest	69
Lampiran 7 RPP Kelas Eksperimen	70
Lampiran 8 RPP Kelas Kontrol.....	79
Lampiran 9 Lembar Kerja Siswa.....	88
Lampiran 10 Dokumentasi	90
Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lembar kerja siswa	88
Gambar 2 Dokumentasi Pembelajaran	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu sistem terbuka tidak lepas dari masalah, baik masalah mikro maupun masalah makro. Masalah mikro, yaitu masalah yang timbul dalam komponen-komponen yang terdapat dalam pendidikan itu sendiri sebagai suatu sistem, antara lain masalah kurikulum, masalah pendidikan, masalah administrasi pendidikan dan sebagainya. Masalah makro, yaitu masalah yang muncul dalam pendidikan itu sebagai suatu sistem dengan sistem-sistem lainnya yang lebih luas didalam seluruh kehidupan manusia, antara lain masalah kurang meratanya pendidikan, masalah efisiensi, relevansi, dan lain-lain. Masalah pendidikan di Indonesia apabila ditinjau dari sisi kualitas Sumberdaya Manusia masih jauh bila dibandingkan dengan negara lain. Berdasarkan data World Education Ranking yang diterbitkan *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), di posisi mana suatu negara maju dalam segi pendidikan. Organisasi ini menentukan peringkat negara mana yang terbaik dari segi membaca, matematika, dan ilmu pengetahuan. Indonesia menempati urutan ke 69 dari 75 negara. Berdasarkan laporan OECD posisi tertinggi diraih oleh Singapura, kedua Hongkong, ketiga Korea Selatan dan keempat Jepang, sementara untuk Indonesia mendapatkan nilai membaca 402, matematika 317, dan ilmu pengetahuan 383, pemeringkatan pendidikan dunia tersebut berhubungan dengan *Program for International Student Assessment* (PISA). PISA sendiri adalah program yang cukup disegani di seluruh dunia, dan kemungkinan besar politisi dan pembuat kebijakan untuk menilai perbedaan sistem pendidikan di berbagai negara.

Dapat diartikan bahwa pendidikan ialah rangkaian pembelajaran untuk siswa agar mampu mengerti, paham, serta menciptakan manusia semakin kritis dalam berfikir. Pendidikan digunakan semacam salah satu cara yang teratur untuk memperoleh tingkatan kehidupan yang semakin baik. Undang-undang sidiknas No. 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa yang dituju dari pengertian pendidikan yaitu :“ Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara “.

Menurut Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. Adapun menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara gurasiswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa

merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal. Dalam proses pembelajaran terdiri dari 3 tahapan yaitu, Tahapan Perencanaa, Tahapan Pelaksanaan, Tahapan Evaluasi. (Maasrukhin, 2019)

Menurut pendapat Bafadal, pembelajaran dapat diartikan sebagai “segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien”. Sejalan dengan itu, Jogiyanto juga berpendapat bahwa pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi suatu situasi yang dihadapi dan karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungankecenderungan reaksi asli, kematangan atau perubahan-perubahan sementara. (Maasrukhin, 2019)

Hal ini tentunya dapat mengembangkan hasil belajar. Hasil belajar sering kali sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar dapat diartikan dengan dua kata yang membentuknya, yaitu “ hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukan pada suatu perolehan akibat dilakukannya aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional, sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan tingkah laku atau perolehan perilaku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif dan disadari. Menurut Bloom, hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengembangan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-

tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat dan nilai-nilai. Ranah psikomotor mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan siswa telah mempelajari keterampilan manipulatif fisik tertentu (Kosilah, 2020).

Faktor-faktor permasalahan dalam belajar terdiri dari dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Strategi dalam proses belajar yang diberikan oleh guru juga dapat menjadi faktor dalam meningkatkan hasil belajar. Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia*. Strategi merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil dalam mencapai suatu keuntungan. Sedangkan menurut Abid Syamsuddin Maksom strategi didefinisikan sebagai suatu garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka yang dimaksud dengan strategi adalah sebuah perencanaan atau suatu garis besar haluan untuk bertindak yang dirancang sedemikian rupa untuk mencapai keuntungan atau sasaran yang telah ditetapkan (Amallya, 2010).

Inkuiri berasal dari bahasa Inggris *inquiry* yang dapat diartikan sebagai proses bertanya dan mencari tahu jawaban terhadap pertanyaan ilmiah yang diajukannya. Pertanyaan ilmiah adalah lima pertanyaan yang dapat mengarahkan pada kegiatan penyelidikan terhadap objek pertanyaan. Dengan kata lain, inkuiri adalah suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi dan atau eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah. Penggunaan inkuiri harus memperhatikan beberapa prinsip, yaitu berorientasi pada pengembangan intelektual (pengembangan kemampuan berfikir), prinsip interaksi (interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru bahkan antara siswa dengan lingkungan), prinsip

bertanya (guru sebagai penanya), prinsip belajar untuk berfikir (*learning how to think*), prinsip keterbukaan (menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan).

Kesimpulan diatas bahwa strategi inkuiri ini mengharpkan peserta didik berfikir secara kritis, analitis dan dapat menemukan atau memahami permasalahan-permasalahan dalam proses belajar adapun fungsi dari strategi inkuiri untuk pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah untuk mempermudah proses pembelajaran agar peserta didik mampu menjawab permasalahan-permasalahan yang belum diketahui. Sehingga peserta didik diharapkan dapat mencapai keberhasilan dalam belajar dengan hasil yang baik.

Permasalahan saat ini masih kurangnya pemahaman siswa tentang mata pelajaran IPA hal ini diperkuat oleh data PISA bahwa Indonesia masih menjadi tingkat terendah dalam mata pelajaran Matematika dan Sain. Pada MI Manbaul Chairat I juga terlihat bahwa kurangnya pemahaman pembelajaran IPA. Hal ini dikarenakan guru masih menggunakan strategi belajar konvensional yaitu secara diskusi dan cerita.

Berdasarkan definisi dan permasalahan diatas maka penulis ingin melaksanakan penelitian mengenai “Bagaimana pengaruh Strategi pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Manbaul Chairat I.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disusun rumusan masalah seperti berikut : “Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Chairat I “

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, maka penelitian dapat mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi organ gerak pada hewan dengan menggunakan strategi inkuiri terbimbing ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi organ gerak pada hewan dengan menggunakan strategi ceramah ?
3. Bagaimana perbandingan dari hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi organ gerak pada hewan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda ?
4. Apakah penggunaan strategi pembelajaran inkuri efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi organ gerak pada hewan ?

D. Hipotesis Penelitian

Adapun teori-teori yang sudah dikemukakan di atas, maka penulis mengambil kesimpulan sementara/hipotesis penelitian sebagai berikut:

“Terdapat Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V MI Manbaul Chairat I”

H_0 = “Tidak terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPA pada materi organ gerak pada hewan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah”.

H_1 = “Terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPA pada materi organ gerak pada hewan dengan menggunakan strategi inkuiri terbimbing”.

Berdasarkan kriteria pengujian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran Strategi Inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa.

E. Tujuan Penelitian

Langkah selanjutnya setelah menemukan rumusan masalah adalah menentukan tujuan penelitian. Tujuan penelitian adalah untuk memecahkan permasalahan atau menemukan jawaban dari sebuah permasalahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar IPA siswa MI Manbaul Chairat I pada materi organ gerak pada hewan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis maupun praktis, berikut pemaparannya :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan pada umumnya dan pengaruh startegi pembelajaran serta dijadikan bahan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan .

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan masukan serta informasi dalam kegiatan belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Alam sesuai dengan minat belajar dan kompetensi yang dimiliki peserta didik sehingga situasi belajar menjadi menyenangkan.

Memberikan masukan kepada guru agar bisa lebih selektif dalam menggunakan strategi pembelajaran demi meningkatkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

c. Bagi Siswa

Kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menjadi lebih menarik

Kesempatan peserta didik dalam memecahkan masalah secara mandiri dan tidak bergantung pada guru.

d. Bagi Peneliti

Sebagai menambah wawasan dan pengalaman tentang pengaruh strategi inkuiri dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam terhadap hasil belajar siswa.

e. Bagi Calon Peneliti

Sebagai bahan referensi dalam pengaruh penggunaan strategi inkuiri terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian supaya lebih terarah maka disusun sistematika penulisan yang dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi kajian teori yang menjelaskan mengenai pengertian dasar yang diambil dari berbagai sumber, kerangka berfikir, dan tinjauan dari penelitian terdahulu.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bagian ini membahas mengenai metode penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, kisi-kisi instrumen penelitian, teknik analisis data, validasi data (validitas dan realibilitas data)

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pembahasan dari hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab 5 ini merupakan penutup, yang berisi kesimpulan yang penulis paparkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk pernyataan yang jelas, serta memberikan saran bagi yang bisa bermanfaat bagi pembaca.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Belajar

a. Definisi Belajar

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat kontinu, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Proses perubahan tingkah laku dapat terjadi dalam berbagai kondisi berdasarkan penjelasan dari para ahli pendidikan dan psikologi. Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi (Aprida, 2017).

Aprida (2017) mendefinisikan belajar sebagai perubahan kelakuan, pengalaman dan latihan. Jadi belajar membawa suatu perubahan pada diri individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya mengenai sejumlah pengalaman, pengetahuan, melainkan juga membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, minat, penyesuaian diri. Dalam hal ini meliputi segala aspek organisasi atau pribadi individu yang belajar. Adapun belajar belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan atau lebih khusus melalui prosedur latihan. Perubahan itu sendiri berangsur-angsur dimulai dari sesuatu yang tidak dikenalnya,

untuk kemudian dikuasai atau dimilikinya dan dipergunakannya sampai pada suatu saat dievaluasi oleh yang menjalani proses belajar itu (Aprida, 2017).

b. Definisi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Semua sekolah pasti memiliki kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan setiap hari. Kegiatan belajar-mengajar merupakan inti dari pelaksanaan kurikulum. Baik-buruknya mutu pendidikan atau mutu lulusan dipengaruhi oleh mutu kegiatan belajar-mengajar. Bila mutu lulusannya bagus mutu kegiatan belajar mengajarnya juga bagus atau sebaliknya. Untuk menuju KBM yang ideal diperlukan 4 pihak yang melakukan monitoring jalannya KBM (Harry, Maksudi, 2020).

Simpulan dari hakikat belajar-mengajar diatas adalah belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik, dimana kegiatan tersebut bernilai edukatif yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan potensi peserta didik, maka dari itu pendidik diharapkan mampu mendesain pembelajaran yang inovatif bagi peserta didiknya.

1) Proses Pelaksanaan KBM

Di dalam kegiatan proses belajar mengajar ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pendidik dan peserta didik sebagai berikut :

- a) Pendidik atau guru
 1. Membuka pelajaran

Pendidik harus mampu membuka pelajaran dengan menarik agar peserta didik dapat lebih semangat dalam memulai pembelajaran yang akan segera dimulai.

2) Memberi penjelasan

Pendidik dapat menjelaskan peserta didik dengan jelas menggunakan model atau strategi yang sudah disiapkan sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

3) Menggunakan media

Pendidik dapat menggunakan media sebagai alat bantu dalam menjelaskan proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan membuat peserta didik dapat lebih semangat dalam memperhatikan pendidik dalam menjelaskan.

4) Bertanyaan

Pendidik dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai kegiatan pembelajaran yang mereka belum pahami agar materi yang diberikan dapat tertuntaskan.

5) Memberi penguatan

Pendidik dapat memberikan penguatan kepada peserta didik yang belum mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan benar. Agar peserta didik dapat lebih semangat dalam mencari jawaban yang benar dan tidak mudah putus asa.

6) Menutup pembelajaran

Pendidik dapat menutup pembelajaran dengan berdoa agar apa yang sudah dipelajari peserta didik dapat bermanfaat dan selalu diingat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan KBM

Merupakan sasaran atau acuan bagi pendidik dalam prosen kegiatan belajar mengajar disekolah dengan cara yang efektif.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi KBM

- a. Pendidik / guru
- b. Peserta didik
- c. Kegiatan pembelajaran.

2. Hakikat Strategi Pembelajaran Inkuiri

a. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri

Penerapan strategi dalam sebuah proses pembelajaran bersifat fleksibel. Artinya dalam proses pembelajaran seorang guru tidak hanya bisa menerapkan satu strategi pembelajaran saja melainkan bisa menerapkan strategi pembelajaran lainnya tergantung dengan kebutuhan siswa dalam kelas tersebut dengan melihat kondisi siswa dan sarana pendukung yang ada di sekolah. Pemilihan serta penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa tentunya akan meningkatkan tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut.

Semakin lama zaman semakin maju begitupun dalam dunia pendidikan, inovasi-inovasi baru terus bermunculan terkait metode, model, serta strategi dalam sebuah pembelajaran. Hal ini tak lain bertujuan untuk memaksimalkan efektifitas peran pendidikan dalam mengembangkan semua aspek yang dimiliki oleh peserta didik baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Seiring berjalannya waktu beberapa metode, model, dan strategi dalam pembelajaran mengalami perkembangan salah satu strategi yang mengalami perkembangan tersebut yakni strategi pembelajaran inkuiri.

Inkuiri berasal dari bahasa Inggris “inquiry” secara harfiah berarti pertanyaan atau pemeriksaan, penyelidikan. Ditegaskan bahwa inkuiri adalah *the process of investigating a problem* (proses penyelidikan masalah) sedangkan secara terminologi inquiry berarti proses berfikir

kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari satu masalah yang dipertanyakan (Lahasidi, 2014).

Pembelajaran inkuiri pada hakikatnya merupakan cabang dari strategi pembelajaran aktif atau yang biasa kita dengar dengan istilah *active learning*, hal ini sesuai dengan definisi *active learning* yang menyatakan bahwa pembelajaran aktif merupakan strategi pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Definisi tersebut tak jauh berbeda dengan definisi strategi pembelajaran inkuiri yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah sebuah strategi yang menuntut siswa mampu berfikir secara sistematis, kritis, dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang di hadapi. Kedua definisi tersebut sama-sama menekankan kepada aspek keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta menuntut siswa untuk belajar mandiri dalam proses pembelajaran untuk menghindari ketergantungan kepada guru dalam hal memahami materi pembelajaran (Rizqyanto, Syaeful, 2019).

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Demikian juga Dick dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai pembelajaran tertentu.

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini juga sering

dinamakan *strategi heuristic*, berasal dari Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan (Lahasidi, 2014)

b. Ciri Utama Strategi Pembelajaran Inkuiri

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama strategi pembelajaran inkuiri menurut (Hamruni, 2012). Pertama, strategi inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Kedua, seluruh aktivitas siswa yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri. Ketiga, tujuan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. (Adi, 2019).

c. Karakteristik Strategi Pembelajaran Inkuiri

Dalam inkuiri kegiatan belajar harus dikelola dengan baik oleh guru dan *output* pembelajaran sudah dapat diprediksi sejak awal. Ada beberapa karakteristik inkuiri yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Mengembangkan kemampuan berpikir siswa melalui observasi spesifik hingga mampu membuat inferensi atau generalisasi.
2. Sasarannya adalah mempelajari proses pengamatan kejadian atau objek dan menyusun generalisasi yang sesuai.
3. Guru mengontrol bagian tertentu dari pembelajaran, misalnya kejadian, data, materi dan berperan sebagai pemimpin kelas.
4. Setiap siswa berusaha membangun pola yang bermakna berdasarkan hasil observasi di dalam kelas.
5. Kelas diharapkan berfungsi sebagai laboratorium pembelajaran.

6. Biasanya sejumlah generalisasi akan diperoleh dari siswa.
7. Guru memotivasi semua siswa untuk mengkomunikasikan hasil generalisasinya sehingga dapat dimanfaatkan seluruh siswa dalam kelas (Suryanti, Puspa, 2021).

Didalam strategi pembelajaran inkuiri memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus diperhatikan sebagai berikut :

Kelebihan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran inkuiri meningkatkan potensi intelektual siswa.
2. Ketergantungan siswa terhadap kepuasan estensik bergeser kearah kepuasa intrinsik.
3. Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat penyelidikan karena terlibat langsung dalam penemuan.
4. Belajar inkuiri dapat memperpanjang proses ingatan
5. Pengajaran terpusat pada siswa.

Di samping memiliki kelebihan, model pembelajaran inkuiri juga mempunyai kekurangan, diantaranya ialah sebagai berikut :

1. Tidak efisien khususnya untuk mengajar siswa yang berjumlah besar.
2. Harapan-harapan dalam model pembelajaran ini dapat terganggu oleh siswasiswa dan guru-guru yang telah terbiasa dengan pengajaran tradisional.
3. Sulit menerapkan model ini karena guru dan siswa sudah terbiasa dengan metode ceramah dan tanah jawab.
4. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran lebih menekankan pada penguasaan kognitif serta mengabaikan aspek keterampilan, nilai dan sikap.
5. Kebebasan yang diberikan kepada siswa tidak selamanya bisa dimanfaatkan secara optimal dan sering terjadi siswa kebingungan.
6. Memerlukan sarana dan fasilitas (Adi, 2019).

a. Jenis-jenis Strategi Inkuiri

Dalam strategi inkuiri memiliki 2 macam yaitu :

1. Strategi inkuiri terbimbing (*guided inquiry approach*) Inkuiri terbimbing yaitu inkuiri dimana guru membimbing siswa melakukan kegiatan dengan memberi pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi. Guru mempunyai peran aktif dalam menentukan permasalahan dan tahap-tahap pemecahannya. Inkuiri terbimbing digunakan bagi siswa yang kurang berpengalaman belajar dengan inkuiri. Dengan inkuiri, ini siswa belajar lebih beorientasi pada bimbingan dan petunjuk dari guru hingga siswa dapat memahami konsep-konsep pelajaran. Pada inkuiri ini siswa akan dihadapkan pada tugas-tugas yang relevan untuk diselesaikan baik melalui diskusi kelompok maupun secara individual agar mampu menyelesaikan masalah dan menarik suatu kesimpulan secara mandiri. Pada dasarnya, siswa selama proses belajar berlangsung akan memperoleh pedoman sesuai dengan yang diperlukan. Pada tahap awal, guru banyak memberikan bimbingan, kemudian pada tahap-tahap berikutnya, bimbingan tersebut dikurangi, sehingga siswa mampu melakukan proses inkuiri secara mandiri. Bimbingan yang diberikan dapat berupa pertanyaan-pertanyaan dan diskusi multi arah yang dapat menggiring siswa agar dapat memahami konsep pelajaran matematika. Di samping itu, bimbingan dapat pula diberikan melalui lembar kerja siswa yang terstruktur. Selama berlangsungnya proses belajar guru harus memantau kelompok diskusi siswa, sehingga guru dapat mengetahui dan memberikan petunjuk-petunjuk yang diperlukan oleh siswa.

2. Inkuiri Bebas (*free inquiry approach*)

Pada umumnya inkuiri ini digunakan bagi siswa yang telah berpengalaman belajar dengan inkuiri. Inkuiri bebas menempatkan siswa seolah-olah bekerja seperti seorang ilmuwan. Siswa diberi kebebasan menentukan permasalahan untuk diselidiki, menemukan dan menyelesaikan masalah secara mandiri, merancang prosedur atau langkah-langkah yang diperlukan. Selama proses ini, bimbingan dari guru sangat sedikit diberikan atau bahkan tidak diberikan sama sekali. Salah satu keuntungan belajar dengan metode ini adalah adanya kemungkinan siswa dalam memecahkan masalah open ended dan mempunyai alternatif pemecahan masalah lebih dari satu cara, karena tergantung bagaimana cara mereka mengkonstruksi jawabannya sendiri. Selain itu, ada kemungkinan siswa menemukan cara dan solusi yang baru atau belum pernah ditemukan oleh orang lain dari masalah yang diselidiki.

Dalam dua strategi yang sudah dipaparkan diatas maka penulis akan menggunakan strategi inkuiri terbimbing, dikarenakan siswa di MI Manbaul Chairat I kurang berpengalaman dalam belajar menggunakan strategi inkuiri maka dari itu peneliti ingin menerapkan strategi inkuiri bebas kepada siswa kelas V MI Manbaul Chairat I.

3. Hakikat Metode Pembelajaran Ceramah

Metode ceramah ialah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru di depan siswa dan di muka kelas. Dalam metode ini, seorang guru sangat mendominasi dan menjadi subjek sebuah pembelajaran, sementara siswa adalah sebagai objek pasif menerima apa yang disampaikan oleh guru. Kemudian menurut Majid metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Hal ini selain

disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik dari guru ataupun siswa.

Kunci sukses dalam menggunakan metode tergantung pada seorang guru, bagaimana guru menerapkan dan mengendalikannya dalam pembelajaran. Walaupun metode yang digunakan guru adalah metode ceramah, akan tetapi didalamnya tetap diselipkan tanya-jawab dengan siswa supaya kelas tetap hidup, materi tersampaikan dan pembelajaran sesuai dengan target.

Menurut Abuddin Nata metode ceramah adalah penyampaian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik. (Sanjaya, 2006), menjelaskan bahwa metode ceramah merupakan cara penyampaian pembelajaran dengan penuturan secara lisan ataupun penjelasan secara langsung kepada peserta didik. Metode ini adalah cara mengimplementasikan strategi pembelajaran ekspositori. Berdasarkan pendapat (Hamdani, 2011).

4. Hakikat Hasil Belajar IPA

a. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan kata-kata Inggris, yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam. Jadi IPA atau science itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia (Amallya, 2010). Ilmu pengetahuan alam atau science secara harfiah disebut sebagai ilmu tentang alam ini, ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Darmodjo & Kaligis menjelaskan bahwa IPA berarti “Ilmu” tentang “Pengetahuan Alam”. Ilmu artinya suatu pengetahuan

yang benar. Pengetahuan yang benar artinya pengetahuan yang dibenarkan menurut tolok ukur kebenaran ilmu, yaitu rasional dan objektif. Adapun “pengetahuan” itu sendiri adalah pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. Jadi secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. IPA itu suatu cara atau metode untuk mengamati alam, menjelaskan bahwa cara IPA mengamati dunia ini bersifat analitis, lengkap, cermat, serta menghubungkan antara satu fenomena dengan fenomena yang lain sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamatinya itu. Jadi Sains secara harfiah juga dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan tentang alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari kata “hasil “ dan “belajar”, hasil berarti sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan) oleh usaha, sedangkan pengertian belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Bahwa hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu dari sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Mengemukakan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa hasil belajar bukan hanya menjadi tolak ukur untuk peserta didik dalam hal

pelajaran tetapi hasil belajar pun menjadi tolak ukur untuk guru dalam hal tersampainya pembelajaran (Binti, 2014).

B. Kerangka Berfikir

Setiap kemajuan atau kesuksesan yang dicapai dalam suatu kegiatan manusia tidak terlepas dari suatu usaha terutama dalam hal pendidikan. Dalam pendidikan negara Indonesia masih banyak permasalahan salahsatunya adalah tidak tercapainya suatu pembelajaran terutama pada pembelajaran IPA. Dalam pendidikan Indonesia terutama tingkat SD/MI IPA sangatlah rendah dalam minat peserta didik sehingga IPA sering menjadi mata pelajaran yang kurang menyenangkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka harus dicari sebuah inovasi dalam penggunaan strategi pembelajaran. Strategi yang kurang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran sangat berpengaruh pada minat peserta didik bahkan cara bisa merubah cara berfikir peserta didik itu sendiri.

Oleh karena itu diperlukan perubahan dalam proses pembelajaran maupun penggunaan strategi pembelajaran untuk lebih meningkatkan kemampuan berfikir realistik peserta dan mengurangi ketidak tahuan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran IPA. Dengan itu pembelajaran IPA dapat dilakukan dengan strategi pembelajaran inkuiri dalam menyelesaikan permasalahan mereka, dengan strategi ini peserta didik dapat berfikir lebih luas dan mengaplikasikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan, selain itu menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dengan ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian Amallya Woro Anti (2010)

Penelitian Amallya Woro Anti, berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Kelas 3 di MI Nurul Ummah Celep Sidoarjo”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi pembelajaran inkuiri agar terciptanya pembelajaran yang efisien dan peserta didik bisa mendapatkan hasil belajar yang sesuai. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, strategi pembelajaran inkuiri sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA. Maka dengan ini peneliti menyarankan untuk guru-guru menggunakan strategi inkuiri ini untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang sesuai.

2. Hasil penelitian Fadhillah Hasna Meyrasari (2020)

Penelitian Fadhillah Hasna Meyrasari (2020), berjudul “PENGARUH STRATEGI INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SD MUHAMMADIYAH 02 MEDAN” pada penelitian ini tidak jauh berbeda dengan peneliti sebelumnya akan tetapi peneliti ini menggunakan mata pelajaran matematika. Dengan ini kita bisa mengetahui bahwa strategi inkuiri itu tidak hanya bisa digunakan oleh mata pelajaran IPA saja akan tetapi bisa dilakukan oleh mata pelajaran lain bahkan bisa digunakan di kelas lain, baik kelas rendah 1,2,3 dan kelas tinggi 4,5,6.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa, Hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Muhammadiyah 02 Medan yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional (Ceramah) dikelas kontrol berjumlah 22 siswa diperoleh nilai rata-rata pre-test 54,5 dan post-test sebesar 79,5. Sedangkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar kelas IV SD Muhammadiyah 02 Medan kelas eksperimen dengan menggunakan

strategi pembelajaran inkuiri memperoleh nilai rata-rata pre-test yaitu 89,09. Maka dengan ini peneliti mengatakan bahwa strategi inkuiri ini sangat berpengaruh terhadap pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

3. Hasil Penelitian dari Siti Rahmadi Pulungan (2017)

Penelitian Siti Rahmadi Pulungan berjudul “PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MATERI PESAWAT SEDERHANA DI KELAS V MIN BELAWAN KECAMATAN MEDAN”. Dalam penelitian Siti Rahmadi Pulungan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V dengan menggunakan strategi inkuiri, dan dalam penelitian Siti Rahmadi Pulungan ini mendapatkan hasil yang signifikan sehingga strategi inkuiri yang diterapkan bisa dikembangkan di sekolah tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif atau penelitian eksperimen, yang dimana penelitian eksperimen sering dilakukan di ruang laboratorium akan tetapi penelitian eksperimen bukan hanya bisa dilakukan di dalam ruang laboratorium saja tetapi bisa juga dilakukan dengan cara meneliti pengaruh variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Adapun dalam penelitian ini variabel bebas ialah strategi inkuiri dan variabel terikat ialah hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada materi organ gerak pada hewan.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rancangan penelitian bentuk pretest dan posttest. Berdasarkan metodologi penelitian maka rancangan penelitian dapat diilustrasikan sebagai berikut :

Tabel 3. 1. Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Hasil
E	X_1	Y_1
K	X_2	Y_2

Keterangan :

E = Kelompok 1 kelas eksperimen.

K = Kelompok 2 kelas control.

X_1 = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri pada materi organ gerak pada hewan.

X_2 = Perlakuan terhadap kelompok kontrol yaitu dengan metode ceramah pada materi organ gerak pada hewan.

y_1 = Tes akhir (*posttest*) setelah proses pembelajaran diberikan terhadap kelompok eksperimen.

y_2 = Tes akhir (*posttest*) setelah proses pembelajaran diberikan terhadap kelompok kontrol.

3. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Pada bulan September 2021 sampai dengan bulan Oktober 2022 pada kelas V di MI Manbaul Chairat I

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Manbaul Chairat I Jakarta Barat yang beralamatkan di Jl. Krendang Barat I No.56, kel. Krendang, kec. Tambora, Jakarta Barat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek/obyek itu (Nellyaningsih, Risma, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi pada kelas V MI Manbaul Chairat I dan memiliki siswa berjumlah 15 siswa pada kelas Va dan 15 siswa pada kelas Vb

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. (Nellyaningsih, 2013).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas V pada MI Manbaul chairat I yang didalamnya berjumlah 30 siswa, didalam kelas V tersebut memiliki dua rombel (rombongan belajar) yaitu kelas A dan B. peneliti menggunakan kelas V A untuk kelas kontrol yang jumlah siswanya 15 dan menggunakan kelas V B untuk kelas eksperimen yang jumlah siswanya 15.

C. Teknik Pengambilan Data

Dalam pengambilan data ini, peneliti terlibat langsung dalam tahap pengambilan data, mengolah serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen atau alat pengambilan data berupa lembaran tes hasil belajar siswa yang mana pada tahap awal peneliti mengajarkan isi dari pelajaran IPA dengan materi organ gerak pada hewan, pada kelas eksperimen peneliti menggunakan model pembelajaran strategi inkuiri jigsaw dan pada kelas kontrol peneliti menggunakan model pembelajaran ceramah.

1. Instrumen Variabel Terkait

a) Definisi konseptual

Hasil belajar siswa merupakan tolak ukur dalam memahami sebuah materi yang dipelajari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, peserta didik melakukan evaluasi mengenai “Alat gerak pada hewan” pada mata pelajaran IPA yang dipelajari. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA akan baik, jika peserta didik mampu mengembangkan pelajaran tersebut.

b) Definisi Operasional

Jadi dalam penelitian ini menggunakan soal pilihan ganda (PG). Materi yang dipakai dalam penelitian ini adalah materi alat gerak pada hewan (mengetahui hasil belajar pada materi alat gerak pada hewan). Definisi operasional berisikan tentang deskripsi variabel-variabel penelitian. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu strategi inkuiri dan variabel terkait yaitu hasil belajar siswa.

c) Jenis instrumen

Jenis instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur objek yang akan diteliti. Salah satu tujuan dibuatnya instrumen adalah untuk memperoleh data dan informasi, bentuk atau jenis instrumen penelitian untuk mendapatkan data-dat ada atau tidaknya pengaruh pada strategi inkuiri dalam hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Penelitian ini menggunakan lembar 20 soal pilihan ganda. Dalam

penelitian ini menerapkan strategi inkuiri dengan strategi ini peserta didik diharapkan mampu mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan cara yang beragam dan hasil yang benar.

D. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar IPA. Tes hasil belajar ialah tes yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang diberikan tidak menggunakan strategi inkuiri dan menggunakan strategi inkuiri. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal. Pada tes ini setiap soal diberikan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah.

Kisi-kisi adalah suatu format atau matriks yang memuat kriteria tentang soal-soal yang diperlukan atau yang hendak disusun. Kisi-kisi juga dapat diartikan *test blue-print* atau *table of specification* merupakan deskripsi kompetensi dan materi yang akan diujikan. Wujudnya adalah sebuah tabel yang memuat tentang perperincian materi dan tingkah laku beserta imbang/proporsi yang dikehendaki oleh penilai. Tiap kotak diisi dengan bilangan yang menunjukkan jumlah soal. Tujuan penyusunan kisi-kisi adalah untuk menentukan ruang lingkup dan sebagai petunjuk dalam menulis soal. (Harlinda, 2016)

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Soal

Nama Sekolah : MI Manbaul Chairat I	Bentuk Soal : Pilihan Ganda
Alokasi Waktu : 4 X 35 Menit	Kurikulum 2013
Mata Pelajaran : IPA	Jumlah Soal : 20
Kelas V	Tahun Ajara : 2022/2023
Materi : Organ Gerak Pada Hewan	Penulis : Mellysa Denita Kurniawan

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	No Soal	Kunci Jawaban
3.1 menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia	Organ gerak pada hewan	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian alat gerak pasif	No. 1	D alat gerak pasif tidak dapat bergerak sendiri

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	No Soal	Kunci Jawaban
		2. Siswa dapat membedakan fungsi alat gerak	No. 2	D ntuk bernafas
		3. Siswa dapat mengelompokkan hewan avebrata	No.3	C ubur-ubur, cumi-cumi, cacing
		4. Siswa dapat menyebutkan organ gerak pada cacing	No.4	D otot perut
		5. Siswa dapat menyebutkan hewan vertebrata dengan alat gerak merayap/melata	No. 5	A ular
		6. Siswa dapat menjelaskan pengertian organ gerak	No. 6	B bagian tubuh makhluk hidup yang bisa

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	No Soal	Kunci Jawaban
				bergerak
		7. Siswa dapat menyempurnakan kalimat dalam soal “makhluk hidup akan bergerak apabila ada ... yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya”	No. 7	B rangsangan
		8. Siswa dapat menyebutkan dua jenis alat gerak	No. 8	B alat gerak aktif dan alat gerak pasif
		9. Siswa dapat menyebutkan contoh alat	No. 9	A otot

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	No Soal	Kunci Jawaban
		gerak aktif		
		10. Siswa dapat menyebutkan contoh alat gerak pasif	No.10	C tulang
		11. Siswa dapat menjelaskan fungsi otot perut pada ular	No. 11	A berjalan
		12. Siswa dapat menyebutkan hewan yang bergerak menggunakan kaki dan sayapnya	No. 12	B angsa
		13. Siswa dapat menyebutkan hewan yang bergerak dengan cara melata	No.13	D buaya

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	No Soal	Kunci Jawaban
		14. Siswa dapat menyebutkan alat gerak pada ikan	No.14	D insang
		15. Siswa dapat menjelaskan fungsi organ gerak pada hewan	No.15	B berjalan
		16. Siswa dapat menyebutkan hewan yang bergerak dengan cara melompat	No.16	D kanguru dan kodok
		17. Siswa dapat memberikan contoh hewan dengan alat gerak melata	No.17	A buaya
		18. Siswa dapat mengelompokkan tulang dalam organ gerak	No.18	A pasif

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	No Soal	Kunci Jawaban
		19. Siswa dapat menyebutkan organ gerak pada burung	No. 19	C terbang
		20. Siswa dapat menyebutkan hewan yang bergerak dengan cara berenang	No. 20	D lele

E. Validitas Instrumen

Reliabilitas adalah syarat yang perlu tetapi tidak memadai untuk menentukan validitas yang diperoleh. Reliabilitas yang rendah dianggap membatasi nilai validitas yang diperoleh, tetapi reliabilitas tinggi tidak memberikan kepastian untuk memperoleh hasil nilai validitas yang tinggi. Jadi reliabilitas hanya menyediakan ketepatan yang memungkinkan validitas.

1) Pengujian Validitas Soal

Untuk mengetahui valid atau tidaknya dari masing-masing pertanyaan dapat diuji validitas instrumen korelasi point biserial sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{\bar{x}_i - \bar{x}_t}{S_t} \sqrt{\frac{P_i}{Q_i}}$$

Keterangan :

r_{bis} : koefisien korelasi point biseral

x_i : rata-rata skor total responden yang menjawab benar

x_t : rata-rata skor total seluruh responden

P_i : proporsi jawaban benar butir i

Q_i : proporsi jawaban salah butir i

S_t : standar deviasi skor total

P_i : $1 - Q_i$

Q_i : $1 - P_i$

2) Pengujian Realibilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas hasil belajar IPA digunakan rumus Kuder dan Richardson (K-R20) sebagai berikut:

Rumus yang digunakan

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir soal

p : Proporsi subjek yang menjawab betul dalam tiap butir

q : Proporsi subjek yang menjawab salah dalam tiap butir

s^2 : Varians

$\sum pq$: Jumlah total p dan q pada masing – masing butir yang sudah dikalikan Kriteria reliabilitas, sebagai berikut:

$r_{11} \leq 0,20$: Sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$: Rendah

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$: Cukup

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$: Cukup

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$: Sangat tinggi

3) Pengujian Daya Pembeda

Uji daya beda adalah mengkaji butir-butir soal dengan tujuan mengetahui atau membedakan siswa yang tergolong mampu dengan siswa yang kurang atau lemah berdasarkan kriteria tertentu. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda soal disebut indeks diskriminasi yang disingkat D. Untuk menentukan daya pembeda digunakan rumus:

$$D = P_A - P_B \text{ dengan } P_A = \frac{B_A}{J_A} \text{ Dan } P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D : Indeks daya pembeda soal

J_A : Jumlah peserta tes kelompok atas

J_B : Jumlah peserta tes kelompok bawah

BA : Jumlah peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB : Jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab benar

PA : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria Daya Pembeda

D : $DB < 0,00$: jelek sekali

D : $0,00 - 0,20$: jelek (*poor*)

D : $0,21 - 0,40$: cukup (*satisfactory*)

D : $0,41 - 0,70$: baik (*good*)

D : $0,71 - 1,00$: baik sekali (*xcellent*)

4) Pengujian Taraf Kesukaran Butir Soal

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui soal-soal yang mudah, sedang, dan sukar.

Cara mengetahuinya menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P : Indeks Kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab butir soal dengan benar

J_s : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Penafsiran terhadap tingkat kesukaran sebagai berikut:

$P = 0,00 - 0,30$: Sukar

$P = 0,31 - 0,70$: Sedang

$P = 0,71 - 1,00$: Mudah

F. Teknis Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Setelah data terkumpul yang diperoleh melalui instrumen yang dipilih, langkah berikutnya adalah mengolah dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian, atau menguji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penyajian Data

1. Rentang atau jangkauan

Rumus untuk mencari jangkauan adalah:

$$R = X_{maks} - X_{min}$$

2. Jumlah Kelas

Rumus untuk mencari jumlah kelas adalah:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

3. Panjang interval kelas

Rumus yang digunakan untuk mencari panjang interval kelas adalah:

$$P = \frac{R}{N}$$

Keterangan: Panjang interval kelas

Rentang atau jangkauan

Jumlah kelas

b. Pengolahan Data

1. Mean

$$\text{Rumus : } \bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : Mean

xi : Titik tengah ke i

fi : Frekuensi pada kelas ke i

n : Jumlah data

2. Median

$$\text{Rumus : } M_e = b + p \left(\frac{n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

: Median

: Tepi bawah kelas median

: Panjang Kelas

n : Jumlah data

: Frekuensi kelas median

F : Jumlah frekuensi sebelum kelas median

3. Modus

$$\text{Rumus : } M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o : Modus

b : Tepi bawah kelas modus

p : Panjang kelas

b_1 : frekuensi kelas modus – frekuensi kelas sebelumnya

b_2 : frekuensi kelas modus – frekuensi kelas sesudah

4. Varians

$$\text{Rumus : } S_2 = \frac{n \sum f i x_i^2 - (\sum f i x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

S_2 : Varians

n : Jumlah data

f_i : Frekuensi kelas ke i

x_i : titik tengah kelas ke i

5. Simpangan Baku

$$\text{Rumus : } S = \sqrt{S^2}$$

Keterangan:

: Simpangan baku

S^2 : Varians

2. Teknis Analisis Persyaratan Data

Uji persyaratan yang digunakan sebelum data dianalisis adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel yang akan diselidiki berasal dari distribusi normal atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan varians.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji chi - kuadrat dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan kelas eksperimen adalah X_{h^2} , begitu pula kelas kontrol. Jika $X_{h^2} < x_{t^2}$, berarti data yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun langkah – langkah pengujian normalitas dengan uji Chi – Kuadrat antara lain sebagai berikut.

1. Data sampel dikelompokkan dalam daftar distribusi frekuensi absolut, dan tentukan batas intervalnya.

2. Merumuskan hipotesis

H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.:

data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Hipotesis statistiknya :

3. $H_0 : f_o = f_e$: Data berdistribusi normal

4. $H_a : f_o \neq f_e$: Data tidak berdistribusi normal
5. Tentukan nilai z dari masing – masing batas interval.
6. Hitung besar peluang untuk tiap – tiap nilai z (berupa luas) berdasarkan tabel z.
7. Hitung besar peluang untuk masing – masing kelas interval sebagai selisih luas dari poin nomor 4.
8. Tentukan f_e untuk tiap kelas interval sebagai hasil kali peluang tiap kelas (d) dengan n (ukuran sampel).
9. Kaidah keputusan :
 Jika, X^2 hitung $< X^2$ tabel, maka H_0 diterima.
 Jika, X^2 hitung $> X^2$ tabel, maka H_0 ditolak.

b) Uji Homogenitas

Untuk pengujian homogenitas pada penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \sigma^2 a = \sigma^2 b$$

$$H_1: \sigma^2 a \neq \sigma^2 b$$

Dimana:

$\sigma^2 a$: Varians kelompok data hasil belajar kelas eksperimen.

$\sigma^2 b$: Varians kelompok data hasil belajar kelas kontrol.

Hipotesis tersebut dicari dengan menggunakan rumus Fisher atau uji F dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Menentukan nilai varians terbesar dan varians terkecil.
2. Menentukan nilai F_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$F_{Hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

3. Menentukan nilai F_{tabel} untuk taraf signifikansi α ,

$$F_{tabel} = F_{\frac{1}{2a}}$$

(dk varians terbesar – 1, dk varians terkecil – 1)

4. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti tidak homogen dan
- b) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti homogen

3. Teknik Analisis Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dengan uji beda rata-rata sampel bebas, karena sampelnya berbeda yaitu rata-rata kelas eksperimen dan rata-rata dari kelas kontrol. Untuk pengujian hipotesis digunakan kriteria pengujian dengan derajat kebebasan $n_a + n_s - 2$ dan taraf signifikan sebesar 0,05, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}} \quad \text{dimana} \quad S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_A - 1)S_{A^2} + (n_B - 1)S_{B^2}}{n_A + n_B - 2}}$$

Keterangan:

\bar{X}_A : Nilai rata-rata dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri (kelas eksperimen)

\bar{X}_B : Nilai rata-rata dengan menggunakan strategi pembelajaran Experiment (kelas kontrol)

S_{A^2} : Varians dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri (kelas eksperimen)

S_{B^2} : Varians dengan menggunakan strategi pembelajaran Experiment (kelas kontrol)

n_A : Jumlah siswa yang menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri (kelas eksperimen)

n_B : Jumlah siswa yang menggunakan strategi pembelajaran Experiment (kelas kontrol) S_{gab} : Simpangan baku gabungan

Kriteria Uji :

1. Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
2. Terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar IPA yang diajar dengan strategi pembelajaran Inkuiri dengan siswa yang diajar terhadap strategi pembelajaran Experiment.

H_1 : Terdapat perbedaan antara hasil belajar IPA yang diajar dengan pembelajaran Inkuiri dengan siswa yang diajar terhadap strategi pembelajaran Experiment.

G. Hipotesis Statistik

Berdasarkan hipotesis penelitian, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Terima H_0 , jika $\mu_1 = \mu_2$
2. Terima H_0 , jika $\mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPA pada materi alat gerak pada hewan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri.

H_1 : Terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil belajar IPA pada materi alat gerak pada hewan dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Data yang diperoleh adalah data hasil penelitian di MI Manbaul Chairat Itahun ajarann 2022/2023. Data data berikut berupa nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemampuan pemecahan masalah peserta didik di kelas V mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah IPA. Adapun data hasil penelitian dideskripsikan lebih terperinci sebagai berikut data penelitian ini diambil menggunakan instrumen hasil belajar siswa yang berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, soal tersebut diberikan kepada dua kelas yang sudah mempelajari materi yang sama, namun yang membedakan ialah penggunaan strategi pada kedua kelas tersebut. Untuk kelas eksperimen menggunakan strategi Inkuiri terbimbing dan untuk kelas kontrol menggunakan strategi ceramah.

Hasil penelitian ini diambil dari data *posttest* kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum peneliti mengambil alih pembelajaran IPA di kelas V yang akan diteliti peneliti sudah melakukan observasi kedalam kelas tersebut guna

untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi organ gerak pada hewan .

Berdasarkan data penelitian posttest hasil belajar siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Menjawab pertanyaan penelitian no. 1 terkait bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi organ gerak pada hewan menggunakan strategi inkuiri terbimbing untuk kelas eksperimen dengan deskripsi sebagai berikut.

Tabel 4. 1 *Data Hasil Belajar kelas Eksperimen*

Statistics		
Inkuiri terbimbing		
N	Valid	15
	Missing	15
Mean		18.47
Median		19.00
Mode		20
Std. Deviation		1.457
Variance		2.124
Skewness		-.483
Std. Error of Skewness		.580
Kurtosis		-1.057
Std. Error of Kurtosis		1.121
Minimum		16
Maximum		20
Sum		277

2. Menjawab pertanyaan penelitian no. 2 terkait hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi organ gerak pada hewan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol dengan deskripsi sebagai berikut :

Tabel 4. 2 *Data Hasil Belajar Kelas Kontrol*

Statistics		
Ceramah		
N	Valid	15
	Missing	15
Mean		12.47
Median		12.00
Mode		10 ^a
Std. Deviation		2.031
Variance		4.124
Skewness		.085
Std. Error of Skewness		.580
Kurtosis		-1.645
Std. Error of Kurtosis		1.121
Minimum		10
Maximum		15
Sum		187

Berdasarkan deskripsi data hasil belajar siswa kelas V di MI Manbaul Chirat I dalam menggunakan strategi yang berbeda maka peneliti dapat memberikan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian no.3 dan no. 4 terkait perbandingan dan efektivitas hasil belajar siswa dalam

pembelajaran inkuiri bebas dalam pembelajaran IPA materi organ gerak pada hewan.

Tabel 4.3 Hasil Belajar

Dependent Variable: Hasil Belajar IPA			
Strategi Pemb Inkuiri	Mean	Std. Deviation	N
Inkuiri terbimbing	18.47	1.457	15
Ceramah	12.47	2.031	15
Total	15.47	3.511	30

Pada tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas V di MI Manbaul Chairat I pada pembelajaran IPA materi organ gerak pada hewan dengan menggunakan strategi inkuiri terbimbing memiliki nilai yang tinggi jika dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Maka menggunakan strategi inkuiri terbimbing memiliki keefektifitasan dalam hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA pada materi organ gerak pada hewan.

b. Uji Persyaratan Data

a) Uji Normalitas

Hasil pengujian peneliti terhadap sampel penelitian digunakan untuk mendapatkan kesimpulan apakah populasi yang diamati berdistribusi normal atau tidak. Yang dimana itu kriteria

pengujian adalah nilai statistik pada kolom *kolmogorov smirnov* memiliki nilai $> 0,05$, maka skor tersebut berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 4 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Hasil Belajar IPA
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15.47
	Std. Deviation	3.511
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.757
Asymp. Sig. (2-tailed)		.615

Pada tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai statistik pada kolom *Kolmogorov Smirnov* memiliki nilai rata-rata 757, jika dibandingkan dengan nilai kriteria pengujian maka sudah memenuhi kriteria atau berdistribusi normal.

a) Uji Homogenitas

Peneliti pada tahap selanjutnya melakukan uji homogenitas untuk syarat data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian

ini. Tolak ukur pengujian adalah pada kolom *sig* memiliki nilai > 0.05 maka data memiliki varian homogen. Adapun hasil pengujian data bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Homogenitas

Levene's Test of Equality of Error Variances^a			
Dependent Variable: Hasil Belajar IPA			
F	df1	df2	Sig.
3.190	1	28	.085
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.			
a. Design: Intercept + A			

Melalui tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai *sig* memiliki nilai $> 0,05$ maka berdasarkan kriteria persyaratan pengujian bahwa data berasal dari varian homogen.

c. Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis ini peneliti menghitung uji beda rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun peneliti menggunakan pengujian Hipotesis dengan menggunakan derajat kebebasan $n_A + n_B - 2$ dan taraf signifikan sebsar $> 0,05$ dengan hasil sebagai berikut.

$$S_{gab} \sqrt{\frac{(14)2,124 + (14)4,124}{28}} = 1,7674$$

$$T_{hitung} = \frac{18,47 - 12,47}{\sqrt{1,7674 \frac{1}{15} + \frac{1}{15}}} = 18,6335$$

Dari hasil perhitungan yang didapat oleh peneliti $t_{hitung} = 18,6335$ sedangkan $t_{tabel} = 1,701$ dengan $dk = 28$ sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA pada materi organ gerak pada hewan dengan menggunakan strategi inkuiri terbimbing dan strategi pembelajaran konvensional memiliki perbedaan yang sangat jauh.

d. Pengujian Statistik

Pengujian statistik ini dilakukan guna untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh strategi inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar. Adapun kriteria pengujian adalah nilai $sig > 0,05$. Maka dalam penggunaan strategi inkuiri terbimbing yang digunakan oleh peneliti memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA materi organ gerak pada hewan. Beda halnya jika nilai $sig < 0,05$ maka penggunaan strategi inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi organ gerak pada hewan tidak berpengaruh.

Tabel 4. 6 Uji Hipotensis Statistik

Dependent Variable: Hasil Belajar IPA					
Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	270.000 ^a	1	270.000	86.433	.000
Intercept	7176.533	1	7176.533	2297.366	.000
A	270.000	1	270.000	86.433	.000
Error	87.467	28	3.124		
Total	7534.000	30			
Corrected Total	357.467	29			
a. R Squared = ,755 (Adjusted R Squared = ,747)					

Pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai sig > 0,05, maka dalam kriteria pengujian maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan dapat disimpulkan pula bahwa strategi inkuiri terbimbing memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA materi organ gerak pada hewan.

B. Pembahasan Penelitian

Dalam pembahasan penelitian pengaruh penggunaan strategi inkuiri terbimbing terhadap pembelajaran IPA materi organ gerak pada hewan di kelas V berdasarkan analisis data di atas, kelas kontrol memperoleh rata-rata 12,47 sedangkan kelas eksperimen memperoleh rata-rata 18,47. Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, karena guru menerapkann strategi pembelajaran inkuiri di kelas

eksperimen, menekankan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mudah memecahkan masalah pada pelajaran IPA oleh karena itu kelas eksperimen lebih baik dari tahap kelas kontrol.

Selain dari rata-rata eksperimen, untuk memperkuat hasil penelitian bahwa strategi pembelajaran inkuiri juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi organ gerak pada hewan di kelas V MI Manbaul Chairat I dibuktikan dengan uji-t yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($18,6335 > 1,701$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar di kelas V MI Manbaul chairat I.

Perbedaan hasil belajar siswa di kelas MI Manbaul Chairat I signifikan antara peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri terbimbing dengan peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional, disebabkan karena perbedaan perlakuan pada langkah-langkah pembelajaran dan proses penyampaian materi. Strategi pembelajaran inkuiri terbimbing lebih menekankan pada aktivitas belajar peserta didik dengan berperan aktif dan terlibat secara langsung dalam pembelajaran, Sehingga siswa mudah memahami materi. Kesimpulannya ialah penggunaan strategi inkuiri terbimbing dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi organ gerak pada hewan di kelas V MI Manbaul Chairat 1 ke arah yang lebih baik.

Maka dapat ditekankan kembali bahwa didalam penelitian ini bahwa strategi inkuiri terbimbing sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa dikarenakan dengan menggunakan strategi tersebut siswa dapat lebih berperan aktif dalam pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar pun tercapai sesuai yang diharapkan.

Adapun metode ceramah yang digunakan pada kelas kontrol masih memiliki nilai dibawah rata-rata dikarenakan metode tersebut lebih dominan pengajar yang berperan aktif dalam menyampaikan materi sedangkan peserta didik hanya menyimak, sehingga bisa dinyatakan metode ceramah tidak efektif untuk digunakan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada kelas

V.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka terbukti terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi inkuiri terbimbing pada pelajaran IPA materi organ gerak pada hewan. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang dimana pendidik menyampaikan materi dengan menggunakan strategi inkuiri terbimbing, dengan cara seperti itu kegiatan belajar mengajar menjadi inovatif dan kondusif.

Adapun kesimpulan yang didapat dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh strategi inkuiri bebas terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi organ gerak pada hewan. Hasil data yang menyatakan bahwa strategi inkuiri terbimbing berpengaruh bisa dilihat dari hasil rata-rata pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi inkuiri memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi inkuiri terbimbing, perbedaan tersebut mempunyai perbedaan yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan

pemecahan masalah yang menyebabkan meningkatnya hasil belajar siswa pada kelas V MI Manbaul Chairat I.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diberikan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran inkuiri dapat dijadikan pilihan strategi yang menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan efektif.
2. Untuk pendidik dapat menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, karena dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah sehingga peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar mencoba strategi inkuri karena dapat melatih kemandirian anaka untuk memecahkan masalahnya dan dapat meningkatkan hasil belajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rudi Maasrukhin, R. K. (2019). Proses Pembelajaran Inquiry Siswa Mi Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika. *Jurnal Auladuna*, 1(2), 100–109.
- Anggraini Welly. (2019). Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Indonesia Jurnal*, 2(1).
- Anti Woro Amallya. (n.d.). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Kelas 3 di MI Nurul Ummah Celep Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan*, 1–12.
- Aprida, P. (2017). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
- Aprilia Wulan Puspa, Suryanti, N. S. (2021). PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MELATIH LITERASI SAINS SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Mudarr*, 1, 1–16.
- Binti, M. (2014). PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA SD. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE,"* (1), 51–57.

- Gunawan Harry, Maksudi, S. A. (2020). SISTEM INFORMASI MONITORING KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) (STUDI KASUS: SMK NEGERI 1 SINDANG). *Jurnal Teknik Informatika*, 12(2), 7–17.
- Hamdani Hasan Rizqyanto, Syaeful I. (2019). INOVASI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 30–49.
- sHarlinda, S. (2016). PENYULUHAN DAN PELATIHAN PENDIDIKAN TENTANG PEMBUATAN KISI-KISI SOAL UNTUK GURU-GURU DI YAYASAN PERGURUAN BIRRUL WAALIDAIN SEMPLAK BOGOR. *Jurnal Abdimas*, 3(1), 12–17.
- Komala Dwi Risma, Nellyaningsih, Dra, M. (2013). TINJAUAN IMPLEMENTASI PERSONAL SELLING PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL DAIHATSU ASTRA BIZ CENTER BANDUNG PADA TAHUN 2017. *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*, 3(2), 330–337.
- Kosilah, S. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE ASSURE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6), 1139–1148.

- Kurniawan Yonisa Riza. (2016). IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENDIDIKAN DI INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN MUTU DAN PROFESIONALISME GURU. *Jurnal Pendidikan*, 1415–1420.
- Lahasidi. (2014). INKUIRI: SEBUAH STRATEGI MENUJU PEMBELAJARAN BERMAKNA. *Jurnal Al-Ta'dib*, 7(2), 85–98.
- Lubis Ainun Nur, H. H. (2016). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *Jurnal As-Salam*, 1(1), 69–109.
- Nurkholis. (2013). PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44.
- Suratmi. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD sebagai Upaya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Budaya dan Kesenian (SBK). *Jurnal Pendidikan*, 29(3), 304–312.
- Winanto Adi, D. M. (2019). IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS 5 SD NEGERI KUTOWINANGUN 11 KOTA SALATIGA. *Jurnal Scholaria*, 6(2), 119–138.

Zuriyani Elsy , S.Si, M. P. (n.d.). STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA MATA PELAJARAN IPA. *Jurnal Strategi Pembelajaran*, 2–
12.

Lampiran 2 Uji Realibilitas

RELIABILITAS BUTIR SOAL																						
Responden	Butir Soal																			Skor (x)	x2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	256
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	289
4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	256
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	324
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	12	144
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	14	144
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	14	196
12	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7	49	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	15	225
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	324
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	256
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	16	256
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	324
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	289
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	289
22	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	13	169
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	15	225
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	256
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	14	196
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	289
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	289
29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	256
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
31																						
32																						
33																						
34																						
35																						
36																						
37																						
38																						
39																						
40																						
Σ	28	28	29	28	27	28	29	28	27	11	26	27	28	12	24	25	25	27	18	475	7751	
p	0.93	0.93	0.97	0.93	0.90	0.93	0.97	0.93	0.90	0.37	0.87	0.90	0.93	0.40	0.80	0.83	0.83	0.90	0.60			
q	0.07	0.07	0.03	0.07	0.10	0.07	0.03	0.07	0.10	0.63	0.13	0.10	0.07	0.60	0.20	0.17	0.17	0.10	0.40			
p.q	0.06	0.06	0.03	0.06	0.09	0.06	0.03	0.06	0.09	0.23	0.12	0.09	0.06	0.24	0.16	0.14	0.14	0.09	0.24			

Lampiran 3 Tingkat Kesukaran

TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL																					
Responden	Responden	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
2		0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	
3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
4		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5		0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
6		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
7		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
8		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	
10		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	
11		1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	
12		1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	
13		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	
14		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
15		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
16		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
17		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	
18		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	
19		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
20		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
21		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
22		1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
23		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	
24		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
25		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
26		1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	
27		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
28		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
29		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
30		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
31																					
32																					
33																					
34																					
35																					
36																					
37																					
38																					
39																					
40																					
Σ X		28	28	29	28	27	28	29	28	27	11	26	27	28	12	24	25	25	27	18	22
TK		0.93	0.93	0.97	0.93	0.90	0.93	0.97	0.93	0.90	0.37	0.67	0.90	0.93	0.40	0.80	0.83	0.83	0.90	0.60	0.73
Kriteria		Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah

Lampiran 4 Daya Beda

DAYA PEMBEDA BUTIR SOAL																						
Responden	Butir Soal Kelompok Atas																				X	X2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
2	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
3	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
4	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
5	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
6	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
7	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
8	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	7	49
9	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
10	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
11	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	7	49
12	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
13	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
14	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	7	49
15	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
16	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
17	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
18	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
19	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
20	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
XX	0	0	20	20	0	20	0	0	0	0	0	20	20	0	0	20	0	0	18	19	157	1245
PA	0.00	0.00	1.00	1.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.90	0.95		
No	Butir Soal Kelompok Atas																				X	X2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
21	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
22	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
23	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
24	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
25	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
26	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	7	49
27	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
28	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	7	49
29	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	7	49
30	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8	64
31	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	7	49
32	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	7	49
33	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	7	49
34	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	7	49
35	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	7	49
36	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	7	49
37	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	6	36
38	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	7	49
39	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	16
40	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	5	25
XX	0	0	19	18	0	19	0	0	0	0	0	19	18	0	0	18	0	0	11	19	141	1015
PA	0.00	0.00	0.95	0.90	0.00	0.95	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.95	0.90	0.00	0.00	0.90	0.00	0.00	0.55	0.95		
JP - (PA - PB)	0.00	0.00	0.05	0.10	0.00	0.05	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.05	0.10	0.00	0.00	0.10	0.00	0.00	0.35	0.00		
Keterangan	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Cukup	Jelek		

Lampiran 5 Soal Posttest

SOAL POSTTEST

Mata pelajaran : IPA
Materi : Organ Gerak Pada Hewan
Kelas / Semester : V / I
Hari/Tanggal :
Waktu : 30 Menit
Siswa :

Soal Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c, dan d, pada jawaban yang dianggap benar !

1. Berikut ini adalah pernyataan yang benar tentang alat gerak pasif, kecuali ...
 - a. Alat gerak pasif digerakkan oleh alat gerak pasif
 - b. Tulang adalah alat gerak pasif
 - c. Alat gerak pasif dapat bergerak sendiri
 - d. Alat gerak pasif tidak bisa bergerak sendiri
2. Berikut ini yang bukan merupakan fungsi alat gerak adalah ...
 - a. Untuk melompat
 - b. Untuk berlari
 - c. Untuk memanjat
 - d. Untuk bernafas
3. Kelompok hewan di bawah ini yang merupakan hewan avertebrata adalah ...
 - a. Siput, kuda, dan ikan

- b. Belalang, sapi, dan kambing
 - c. Ubur-ubur, cumi-cumi, dan cacing
 - d. Burung, ayam, dan kepiting
4. Cacing bergerak dengan menggunakan organ gerak ...
- a. Kepala
 - b. Otot kaki
 - c. Ekor
 - d. Otot perut
5. Hewan Vertebrata yang bergerak dengan melata/merayap adalah ...
- a. Ular
 - b. Kelinci
 - c. Gajah
 - d. Burung
6. Organ gerak adalah ...
- a. Bagian tubuh makhluk hidup yang tidak bergerak
 - b. Bagian tubuh makhluk hidup yang bisa bergerak
 - c. Bagian tubuh makhluk hidup yang bisa digunakan
 - d. Bagian tubuh makhluk hidup yang digunakan untuk mencerna makanan
7. Makhluk hidup akan bergerak apabila ada ... yang mengenai sebagian atau seluruh bagian tubuhnya.
- a. Hambatan
 - b. Rangsangan
 - c. Gangguan
 - d. Ancaman
8. Alat gerak terbagi menjadi dua, yaitu ...
- a. Alat gerak aktif dan alat gerak palsu
 - b. Alat gerak aktif dan alat gerak pasif
 - c. Alat gerak pasif dan alat gerak palsu

- d. Alat gerak biasa dan alat gerak tidak bias
9. Alat gerak aktif yaitu ...
- a. Otot
 - b. Darah
 - c. Tulang
 - d. Daging
10. Alat gerak pasif yaitu ...
- a. Otot
 - b. Darah
 - c. Tulang
 - d. Nadi
11. Otot perut ular digunakan untuk ...
- a. Berjalan
 - b. Melompat
 - c. Meliuk
 - d. Mematuk
12. Dibawah ini hewan yang bergerak menggunakan kaki dan sayapnya adalah ...



a.



b.



c.



d.

13. Hewan yang bergerak dengan cara melata yaitu ...
 - a. Kupu-kupu
 - b. Kucing
 - c. Ayam
 - d. Buaya
14. Ikan bergerak menggunakan ...
 - a. Kaki
 - b. Sayap
 - c. Sirip
 - d. Insang
15. Organ gerak pada hewan berfungsi sebagai ...
 - a. Berdiam
 - b. Berjalan
 - c. Hibernasi
 - d. Memandang
16. Hewan yang bergerak dengan cara melompat adalah ...
 - a. Katak dan sapi
 - b. Burung dan ayam
 - c. Tikus dan kucing
 - d. Kanguru dan kodok
17. Hewan yang bergerak melata contohnya ...
 - a. Buaya
 - b. Kambing
 - c. Kera

- d. Kutilang
18. Tulang merupakan organ gerak ...
- a. Pasif
 - b. Negatif
 - c. Positif
 - d. Hiperaktif
19. Burung bergerak dengan cara ...
- a. Berjalan
 - b. Melata
 - c. Terbang
 - d. Merayap
20. Hewan yang bergerak dengan cara berenang adalah ...
- e. Kupu-kupu
 - f. Kucing
 - g. Ayam
 - h. Lele

Lampiran 6 Kunci Jawaban Soal Posttest

Kunci jawaban :

1. D
2. D
3. C
4. D
5. A
6. B
7. B
8. B
9. A
10. C
11. A
12. B
13. D
14. D
15. B
16. D
17. A
18. A
19. C
20. D

Lampiran 7 RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : MI Manbaul Charat I
Mata Pelajaran : Tematik
Tema / Sub tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1) / Organ Gerak Pada Hewan
Kelas/Semester : V / I
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (2x Pertemuan)

Standar Kompetensi

Memahami macam-macam organ gerak pada hewan dan manusia.

Kompetensi Dasar

3.1 membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan

Indikator

Menyebutkan fungsi organ gerak pada hewan.

Membedakan organ gerak pasif dan aktif.

Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa mampu menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan, menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan, menyebutkan rangka organ gerak pada hewan dari kegiatan mengamati gambar.

Uraian Materi

Dalam organ gerak pada hewan memiliki 2 macam, yaitu organ gerak aktif dan organ gerak pasif. Organ gerak aktif ialah berupa otot dan organ gerak pasif berupa tulang.

Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode : Diskusi

Strategi : Inkuiri Jigsaw, tanya jawab, kerja kelompok, diskusi, persentasi, penugasan.

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan 1

No	Langkah Pembelajaran
	<p>Kegiatan awal</p> <p>Guru dan siswa berdoa bersama.</p> <p>Menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama.</p> <p>Guru mengabsen murid dan menanyakan kabar.</p>
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru menjelaskan pengertian tentang organ gerak pada hewan.</p> <p>Guru menanyakan seberapa paham siswa terhadap organ gerak pada hewan.</p> <p>Guru menampilkan video tentang organ gerak pada hewan.</p> <p>Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan.</p> <p>Guru membagi kelas menjadi 3 kelompok, satu kelompok berisi 5 orang. Seluruh kelompok tersebut mendiskusikan mengenai organ gerak pada hewan.</p> <p>Siswa mempresentasikan hasil diskusi, dan siswa yang lain</p>

	<p>menanggapi hasil presentasi.</p> <p>Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil diskusi.</p>
	<p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>Melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman organ gerak pada hewan yang telah dipelajari</p> <p>Guru memberikan penegasan/penguatan atas jawaban/penadapat siswa</p> <p>Siswa merefleksi proses pembelajaran</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari apa itu perbedaan organ gerak aktif dan organ gerak pasif.</p>

Alat, Sumber, Media Pembelajaran

Buku Temati kelas V SD/MI.

Papan tulis, Spidol

Leptop, infocus.

Evaluasi

Penilaian hasil diskusi siswa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : MI Manbaul Charat I
Mata Pelajaran : Tematik
Tema / Sub tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1) / Organ Gerak Pada Hewan
Kelas/Semester : V / I
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (2x Pertemuan)

Standar Kompetensi

Memahami macam-macam oragan gerak pada hewan dan manusia.

Kompetensi Dasar

3.1 membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan

Indikator

Menyebutkan fungsi organ gerak pada hewan.

Membedakan organ gerak pasif dan aktif.

Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa mampu menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan, menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan, menyebutkan rangka organ gerak pada hewan dari kegiatan mengamati gambar.

Uraian Materi

Dalam organ gerak pada hewan memiliki 2 macam, yaitu organ gerak aktif dan organ gerak pasif. Organ gerak aktif ialah berupa otot dan organ gerak pasif berupa tulang.

Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode : Diskusi

Strategi : Inkuiri Jigsaw, tanya jawab, kerja kelompok, diskusi, persentasi, penugasan.

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan 2

No	Langkah Pembelajaran
	<p>Kegiatan awal</p> <p>Guru dan siswa berdoa bersama.</p> <p>Menyayikan lagu Indonesia Raya bersama.</p> <p>Guru mengabsen murid dan menanyakan kabar.</p>
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru mengingatkan kembali pengertian tentang organ gerak pada hewan.</p> <p>Guru menampilkan video tentang organ gerak aktif dan pasif.</p> <p>Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan.</p> <p>Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempersentasikan tugas yang diberikan minggu lalu tentang perbedaan organ gerak aktif dan organ gerak pasif, dan siswa lain menanggapi hasil persentasi temannya.</p> <p>Guru memberikan tanggapan mengenai hasil persentasi yang telah</p>

	dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil persentasi .
	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>Melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman organ gerak aktif dan pasif pada hewan yang telah dipelajari</p> <p>Guru memberikan penegasan/penguatan atas jawaban/penadapat siswa</p> <p>Siswa merefleksi proses pembelajaran</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengamati organ gerak pada hewan Vetebrata.</p>

Alat, Sumber, Media Pembelajaran

Buku Temati kelas V SD/MI.

Papan tulis, Spidol

Leptop, infocus.

Evaluasi

Penilaian hasil diskusi siswa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : MI Manbaul Charat I
Mata Pelajaran : Tematik
Tema / Sub tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1) / Organ Gerak Pada Hewan
Kelas/Semester : V / I
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (2x Pertemuan)

Standar Kompetensi

Memahami macam-macam organ gerak pada hewan dan manusia.

Kompetensi Dasar

3.1 membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan

Indikator

Menyebutkan fungsi organ gerak pada hewan.

Membedakan organ gerak pasif dan aktif.

Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa mampu menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan, menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan, menyebutkan rangka organ gerak pada hewan dari kegiatan mengamati gambar.

Uraian Materi

Dalam organ gerak pada hewan memiliki 2 macam, yaitu organ gerak aktif dan organ gerak pasif. Organ gerak aktif ialah berupa otot dan organ gerak pasif berupa tulang.

Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode : Diskusi

Strategi : Inkuiri Jigsaw, tanya jawab, kerja kelompok, diskusi, persentasi, penugasan.

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan 3

No	Langkah Pembelajaran
	<p>Kegiatan awal</p> <p>Guru dan siswa berdoa bersama.</p> <p>Menyayikan lagu Indonesia Raya bersama.</p> <p>Guru mengabsen murid dan menanyakan kabar.</p>
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>A. Guru menjelaskan tentang organ gerak pada hewan vertebrata.</p> <p>B. Guru menampilkan video macam-macam hewan vertebrata.</p> <p>C. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan.</p> <p>D. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempersentasikan tugas yang diberikan minggu lalu tentang organ gerak pada hewan vertebrata, dan siswa lain menanggapi hasil persentasi temannya.</p> <p>E. Guru memberikan tanggapan mengenai hasil persentasi yang telah dipresentasikan dan memberikan kesimpulan mengenai hasil</p>

	persentasi .
	<p>3. Kegiatan Akhir</p> <p>Melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman organ gerak aktif dan pasif pada hewan yang telah dipelajari</p> <p>Guru memberikan penegasan/penguatan atas jawaban/penadapat siswa</p> <p>siswa merefleksi proses pembelajaran</p>

Alat, Sumber, Media Pembelajaran

Buku Temati kelas V SD/MI.

Papan tulis, Spidol

Leptop, infocus

Evaluasi

Penilaian hasil diskusi siswa.

Lampiran 8 RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****KELAS KONTROL**

Nama Sekolah	: MI Manbaul Charat I
Mata Pelajaran	: Tematik
Tema / Sub tema	: Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1) / Organ Gerak Pada Hewan
Kelas/Semester	: V / I
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (2x Pertemuan)

Standar Kompetensi

Memahami macam-macam oragan gerak pada hewan dan manusia.

Kompetensi Dasar

3.1 membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan

Indikator

Menyebutkan fungsi organ gerak pada hewan.

Membedakan organ gerak pasif dan aktif.

Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa mampu menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan, menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan, menyebutkan rangka organ gerak pada hewan dari kegiatan mengamati gambar.

Uraian Materi

Dalam organ gerak pada hewan memiliki 2 macam, yaitu organ gerak aktif dan organ gerak pasif. Organ gerak aktif ialah berupa otot dan organ gerak pasif berupa tulang.

Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode : Ceramah

Strategi : Inkuiri Jigsaw, tanya jawab, kerja kelompok, diskusi, persentasi, penugasan.

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan 1

No	Langkah Pembelajaran
	<p>Kegiatan awal</p> <p>Guru dan siswa berdoa bersama.</p> <p>Menyayikan lagu Indonesia Raya bersama.</p> <p>Guru mengabsen murid dan menanyakan kabar.</p>
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru menjelaskan pengertian tentang organ gerak pada hewan.</p> <p>Guru menanyakan seberapa paham siswa terhadap organ gerak pada hewan.</p> <p>Guru menampilkan video tentang organ gerak pada hewan.</p> <p>Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan.</p> <p>Guru mmberikan tugas mengenai organ gerak pada hewan.</p> <p>Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>Guru memberikan tanggapan mengenai hasil tugas yang dikerjakan</p>

	siswa.
	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>Melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman organ gerak pada hewan yang telah dipelajari</p> <p>Guru memberikan penegasan/penguatan atas jawaban/penadapat siswa</p> <p>Siswa merefleksi proses pembelajaran</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari apa itu perbedaan organ gerak aktif dan organ gerak pasif.</p>

Alat, Sumber, Media Pembelajaran

Buku Temati kelas V SD/MI.

Papan tulis, Spidol

Leptop, infocus.

Evaluasi : Penilaian hasil diskusi siswa.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS KONTROL

Nama Sekolah : MI Manbaul Charat I
Mata Pelajaran : Tematik
Tema / Sub tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1) / Organ Gerak Pada Hewan
Kelas/Semester : V / I
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (2x Pertemuan)

Standar Kompetensi

Memahami macam-macam organ gerak pada hewan dan manusia.

Kompetensi Dasar

3.1 membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan

Indikator

Menyebutkan fungsi organ gerak pada hewan.

Membedakan organ gerak pasif dan aktif.

Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa mampu menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan, menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan, menyebutkan rangka organ gerak pada hewan dari kegiatan mengamati gambar.

Uraian Materi

Dalam organ gerak pada hewan memiliki 2 macam, yaitu organ gerak aktif dan organ gerak pasif. Organ gerak aktif ialah berupa otot dan organ gerak pasif berupa tulang.

Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode : Ceramah

Strategi : Inkuiri Jigsaw, tanya jawab, kerja kelompok, diskusi, persentasi, penugasan.

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan 2

No	Langkah Pembelajaran
	<p>Kegiatan awal</p> <p>Guru dan siswa berdoa bersama.</p> <p>Menyayikan lagu Indonesia Raya bersama.</p> <p>Guru mengabsen murid dan menanyakan kabar.</p>
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru menjelaskan pengertian tentang organ gerak pada hewan.</p> <p>Guru menanyakan seberapa paham siswa terhadap organ gerak pada hewan.</p> <p>Guru menampilkan video tentang organ gerak pada hewan.</p> <p>Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan.</p> <p>Guru memberikan tugas mengenai perbedaan organ gerak pasif dan aktif pada hewan.</p> <p>Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.</p>

	Guru memberikan tanggapan mengenai hasil tugas yang dikerjakan siswa.
	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>Melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman organ gerak pada hewan yang telah dipelajari</p> <p>Guru memberikan penegasan/penguatan atas jawaban/penadapat siswa</p> <p>Siswa merefleksi proses pembelajaran</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari apa itu perbedaan organ gerak aktif dan organ gerak pasif.</p>

Alat, Sumber, Media Pembelajaran

Buku Temati kelas V SD/MI.

Papan tulis, Spidol

Leptop, infocus.

Evaluasi

Penilaian hasil diskusi siswa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

KELAS KONTROL

Nama Sekolah : MI Manbaul Charat I
Mata Pelajaran : Tematik
Tema / Sub tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia (Tema 1) / Organ Gerak Pada Hewan
Kelas/Semester : V / I
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (2x Pertemuan)

Standar Kompetensi

Memahami macam-macam oragan gerak pada hewan dan manusia.

Kompetensi Dasar

3.1 membuat model sederhana alat gerak manusia atau hewan

Indikator

Menyebutkan fungsi organ gerak pada hewan.

Membedakan organ gerak pasif dan aktif.

Tujuan Pembelajaran

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran siswa mampu menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan, menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan, menyebutkan rangka organ gerak pada hewan dari kegiatan mengamati gambar.

Uraian Materi

Dalam organ gerak pada hewan memiliki 2 macam, yaitu organ gerak aktif dan organ gerak pasif. Organ gerak aktif ialah berupa otot dan organ gerak pasif berupa tulang.

Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode : Ceramah

Strategi :tanya jawab, kerja kelompok, diskusi, persentasi, penugasan.

Langkah – Langkah Pembelajaran Pertemuan 3

No	Langkah Pembelajaran
	<p>Kegiatan awal</p> <p>Guru dan siswa berdoa bersama.</p> <p>Menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama.</p> <p>Guru mengabsen murid dan menanyakan kabar.</p>
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Guru menjelaskan pengertian tentang organ gerak pada hewan.</p> <p>Guru menanyakan seberapa paham siswa terhadap organ gerak pada hewan.</p> <p>Guru menampilkan video tentang organ gerak pada hewan vetebrat.</p> <p>Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan.</p> <p>Guru memberikan tugas mengenai organ gerak pada hewan vetebrata</p> <p>Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>Guru memberikan tanggapan mengenai hasil tugas yang dikerjakan</p>

	siswa.
	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>Melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman organ gerak pada hewan yang telah dipelajari</p> <p>Guru memberikan penegasan/penguatan atas jawaban/penadapat siswa</p> <p>Siswa merefleksi proses pembelajaran</p> <p>Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari apa itu perbedaan organ gerak pada hewan vetebrata.</p>

Alat, Sumber, Media Pembelajaran

Buku Temati kelas V SD/MI.

Papan tulis, Spidol

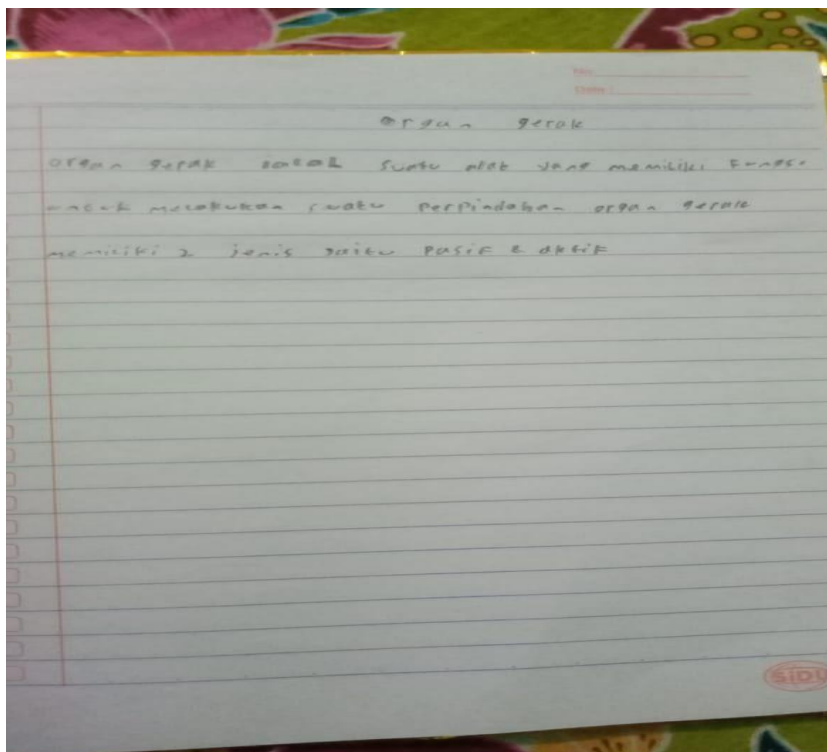
Leptop, infocus.

Evaluasi

Penilaian hasil diskusi siswa.

Lampiran 9 Lembar Kerja Siswa

Gambar 1 Lembar kerja siswa



aktif & pasif
 Organ gerak aktif berupa otot sedangkan organ gerak pasif berupa tulang, otot dan tendon. Organ gerak aktif karena otot mempunyai serabut kontraktil sehingga dapat bergerak dengan sendirinya, berbeda dengan tulang yang tidak dapat bergerak dengan sendirinya. Jadi pada rangka manusia organ gerak pasif

Organ gerak pada hewan vertebrata bisa dikatakan sebagai organ tubuh yang mendukung hewan tersebut dalam melakukan gerakan sehingga dengan adanya organ gerak tersebut maka hewan bisa berlari, bergalib, melompat, berenang bahkan melakukan gerakan lainnya. Contoh hewan vertebrata burung, ulat, katak

Lampiran 10 Dokumentasi

Gambar 2 Dokumentasi Pembelajaran



Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian

Gambar 3 Surat Keterangan Penelitian**SURAT KETERANGAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sa'adah Sofiati, S. Pd. I
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MI Manbaul Chairat I
 Alamat : Jl. Krendang Barat I/56, Kec. Tambora Jakarta Barat

Menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Mellysa Denita Kurniawan
 NIM : M118170018
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester : IX (Sembilan)

Menerangkan bahwa benar nama Mahasiswa tersebut diatas telah diterima di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Chairat I untuk melaksanakan penelitian .

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 Oktober 2022

Kepala Madrasah

Sa'adah Sofiati, S. Pd.I

BIOGRAFI PENULIS

Mellysa Denita Kurniawan, lahir di Jakarta pada tanggal 03 September 2022, putri dari pasangan Bapak “**Muhammad Machyudi**” dan Ibu “**Walsitah**”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada usia 6 tahun di sekolah dasar negeri (SDN) Angke 03 pagi dan selesai pada tahun 2012, pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di MtsN Rawamerta Karawang dibarengi dengan pendidikan di pondok pesantren An-Nihayyah Karawang dan selesai pada tahun 2015, dan pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas (SMA) di SMA Aulia Bogor dibarengi dengan pendidikan pondok pesantren di Al-Aulia Bogor dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun tahun 2018 penulis terdaftar menjadi mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta dengan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2022.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Swt, usaha yang disertai doa dari kedua orang tua dan keluarga dalam menjalani aktivitas akademik di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Strategi Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.